

BAB 9

PENUTUP

9.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan yaitu:

- a. Potensi risiko utama pada pekerjaan seperti pemotongan, pelubangan, serta pewarnaan disebabkan oleh paparan debu kayu dan bahan kimia di lingkungan kerja, kekurangan dan tidak tersedianya alat pelindung diri yang memadai, serta kesalahan manusia.
- b. Pembuatan standar operasional prosedur untuk keselamatan dan kerja pada semua pekerjaan prioritas bertujuan untuk memberikan panduan kepada pekerja agar dapat menjalankan tugas mereka, sebagai suatu pengendalian.
- c. Pengadaan alat pelindung diri seperti masker KN95, sarung tangan Kevlar, sarung tangan tahan kimia, kacamata *safety, goggle*, dan respirator wajah yang disesuaikan dengan setiap pekerjaan prioritas bertujuan untuk mengurangi atau mencegah risiko potensial dalam pengendalian alat pelindung diri.
- d. Pembuatan formulir pencatatan kecelakaan kerja dan formulir identifikasi potensi bahaya dan risiko digunakan sebagai sarana untuk mencatat peristiwa kecelakaan kerja serta mengidentifikasi pengendalian yang diperlukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko di perusahaan ini.
- e. Terjadi penurunan total nilai risiko pekerjaan sebesar 60%, dari 53 menjadi 21, sesuai dengan tujuan mengurangi risiko kecelakaan kerja hingga 10% di perusahaan ini.
- f. Solusi perbaikan yang diterapkan untuk semua pekerjaan prioritas dirancang tanpa menimbulkan keluhan dari pekerja karena mempertimbangkan kenyamanan yang diinginkan oleh mereka, sesuai dengan tujuan penelitian ini.

9.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran, yaitu:

- a. Alat pelindung diri yang memadai harus tersedia secara teratur atau berkala sebagai tindakan preventif untuk mengurangi potensi bahaya dan risiko kerja
- b. Potensi bahaya dan risiko kerja harus diidentifikasi secara teratur menggunakan formulir temuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat ditentukan langkah-langkah pencegahan atau pengendalian yang tepat saat potensi atau risiko ditemukan.
- c. Segala kecelakaan kerja, baik besar maupun kecil, harus dicatat menggunakan formulir pencatatan yang sudah ada, sehingga perusahaan memiliki data historis untuk menganalisis suatu kecelakaan dan menetapkan langkah-langkah pencegahan atau pengendalian yang efektif.
- d. Standar operasional prosedur keselamatan kerja harus diperbarui sesuai kebutuhan untuk memastikan pekerja dapat bekerja dengan baik.
- e. Alternatif solusi seperti mendesain suatu stasiun kerja yang nyaman serta aman dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas kenyamanan dan keamanan pekerja di lingkungan kerja perusahaan.
- f. Perusahaan bisa mempertimbangkan pembentukan departemen keselamatan kerja serta merekrut tenaga kerja yang terlatih dalam bidang K3 sebagai tambahan untuk meningkatkan manajemen keselamatan di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.A., & Firmansyah, W. (2020, February). Analisis resiko kecelakaan kerja CV. Mitra kreasi utama dengan menggunakan metode HAZOP (hazard and operability study). *Jurnal Surya Teknik*, 6(1), 13-20. Diakses tanggal 13 Mei 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1780733>
- Aprilia, S.P., dkk. (2020). Analisis risiko keselamatan dan kerja menggunakan metode hazard and operability study (HAZOP): studi kasus PT. nusa palapa gemilang. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 19(1), 1-8. Diakses tanggal 13 Mei 2024 dari <https://jurnal.uns.ac.id/performa/article/view/39385>
- Aziza, N., & Setiaji, F.B. (2020, June). Pengendalian kualitas produk mebel dengan pendekatan metode new seven tools. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 4(1), 27-34. Diakses tanggal 13 Mei 2024 dari <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/teknika/article/download/791/pdf>
- Casban. (2018, August). Analisis penyebab kecelakaan kerja pada proses washing container di divisi cleaning dengan metode fishbone diagram dan SCAT. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 5(2), 111-121. Diakses tanggal 14 Mei 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1088005>
- Fitri, F.A., & Rahayu, G.H.N.N. (2020, April). Penentuan alternatif strategi mitigasi risiko kecelakaan kerja dengan metode analytic network process di PT XYZ. *Journal Industrial Servicess*, 5(2), 181-187. Diakses tanggal 14 Mei 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1678419>
- Girsang, Y.B.T. (2018). *Analisis kecelakaan kerja dengan metode human factor analysis and classification system (HFACS) dan 5 whys di PT mega andalan kalasan*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <http://e-journal.uajy.ac.id/16444/>
- Gulo, T., dkk. (2020, December). Strategi penanganan risiko terjadinya kecelakaan kerja di PT. ikad dengan metode HOR (house of risk). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 297-303. Diakses tanggal 2 April 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1925255>
- Handoko, J.C., & Rahardjo, J. (2017, July). Perancangan hazard identification, risk assessment, and determining control (HIRADC) di schneider electric cikarang. *Jurnal Titra*, 5(2), 159-164. Diakses tanggal 29 Mei 2024 dari <https://publication.petra.ac.id/index.php/60ndone-industri/article/view/9/0>
- Hanif, R.Y., dkk. (2015, July). Perbaikan kualitas produk keraton luxury di PT. X dengan menggunakan metode failure mode and effect analysis (FMEA) dan fault tree analysis (FTA). *Reka Integra*, 3(3), 137-147. Diakses tanggal 2 April 2024 dari <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/article/view/879>

- Herwindro, D.K. (2020). Pengendalian risiko dan analisis kecelakaan kerja di lantai produksi PT. X. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/23405>
- Idiyanto, B., & Surya, A. (2021, April). Penerapan 61ndone fault tree analysis untuk mengurangi kecelakaan kerja di departemen rebuild center PT X. *Jurnal Terapan Teknik Mesin*, 2(1), 17-26. Diakses tanggal 4 Mei 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2004197>
- Kartika, W.Y., dkk. (2016, January). Usulan perbaikan produk cacat menggunakan metode fault mode and effect analysis dan fault tree analysis pada PT. 61ndon examedia arkanleema. *Reka Integra*, 4(1), 345-356. Diakses tanggal 29 Mei 2024 dari <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/article/view/1078>
- Kuntadi, N.H. (2021). Perbaikan 61ndone manajemen keselamatan kerja di pertambangan pasir PT X di kulon progo. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <http://ejournal.uajy.ac.id/id/eprint/26023>
- Mfondoum, A.H.N., dkk. (2019, February). Eisenhower matrix * saaty AHP = strong actions prioritization? Theoretical literature and lessons drawn from empirical evidences. *IAETSD: Journal for Advanced Research in Applied Sciences*, 6(2), 13-27. Diakses tanggal 14 Juni 2024 dari https://www.researchgate.net/publication/333516142_Eisenhower_matrix_Saaty_AHP_Strong_actions_prioritization_Theoretical_literature_and_lessons_drawn_from_empirical_evidences
- Mulyanto, H. (2020, October). Analisa 61ndones risiko kecelakaan dengan menggunakan metode hazard identification risk assessment determining control (HIRADC) untuk menurunkan kecelakaan kerja di PT berkah mirza insani. *Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*, 3(2), 105-113. Diakses tanggal 29 Mei 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2110398>
- Paramita, M.S, dkk. (2017, August). Penilaian kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan menggunakan metode servqual (service quality) dan six sigma (studi kasus pada "restoran dahlia" pasuruan). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 4(3), 102-115. Diakses tanggal 14 Mei 2024 dari <https://www.industria.ub.ac.id/index.php/industri/article/view/297>
- Pramadi, M.I., dkk. (2020, November). Pencegahan kecelakaan kerja dengan metode HIRADC di perusahaan fabrikasi dan machining. *Jurnal Terapan Teknik Industri*, 1(2), 98-108. Diakses tanggal 15 Juni 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2085164>
- Purwanto, M.A., dkk. (2022, January). Analisis kecelakaan kerja menggunakan metode HIRARC (hazard identification, risk assessment, and risk control) di divisi maintenance CV. Dira utama. *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi Mesin Otomotif, Komputer, Industri, dan Elektronika*, 9(1), 20-30. Diakses tanggal 15 Juni 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2794921>

- Satriawan, D., dan Aprillia, D. R. 2019. Respon Tanaman Selada Merah (*Lactuca Sativa L.*) Terhadap Larutan Hara (AB Mix) Pada Instalasi Horizontal Sistem Hidroponik. *J. Konservasi Hayati*, 15(2): 1-6. Diakses tanggal 15 Juni 2024
- Saputro, P.B., & Riandadari, D. (2019, March). Analisis identifikasi potensi bahaya dalam 62ndon pencegahan kecelakaan kerja dengan metode job safety analysis pada proses produksi di PT infoglobal teknologi semesta. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 8(1), 17-26. Diakses tanggal 15 Juni 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1573997>
- Siagian, F.A. (2021). *Faktor yang berhubungan dengan kesadaran melaporkan kejadian nyaris celaka di PT. Medan*. [Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. UINSU Research Repository. <http://repository.uinsu.ac.id/12641/>
- Suharyanto, dkk. (2022, January). Analisis pengendalian kualitas produk waring dengan metode seven tools di CV. Kas sumedang. *Jurnal TEDC*, 16(1), 37-49. Diakses tanggal 15 Juni 2024 dari <https://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/544>
- Umaindra, M.A., & Saptadi, S. (2018, May). Identifikasi dan analisis risiko kecelakaan kerja dengan metode JSA (job safety analysis) di departemen smoothmill PT ebako. *Industrial Engineering Online Journal*, 7(1). Diakses tanggal 3 Juni 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1420060>
- Utama, W.T. (2020, October). Systematic cause analysis technique. *JK Unila: Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(2), 168-182. Diakses tanggal 2 Juni 2024 dari <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2887/0>
- Zeinda, E.M., & Hidayat, S. (2017, May). Risk assessment kecelakaan kerja pada pengoperasian boiler di PT. Power unit pembangkitan semarang. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(2), 183-191. Diakses tanggal 14 Juni 2024 dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/537902>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Lokasi Perusahaan



Gambar Lampiran 1. Proses Pemotongan



Gambar Lampiran 2. Proses Pewarnaan



Gambar Lampiran 3. Proses Pelubangan



Gambar Lampiran 4. Proses Pelubangan



Gambar Lampiran 5. *Assembly* atau Penyambungan



